

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Siswa di SMAN 1 Karanganyar Trenggalek yang berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Siswa di SMAN 1 Karanganyar Trenggalek melalui penyusunan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran atau yang biasa disebut dengan RPP oleh guru yang di dalamnya memuat tujuan pembelajaran yang menjadi target pencapaian siswa dengan bimbingan guru mata pelajaran, Metode pembelajaran dan strategi pembelajaran yang memuat langkah-langkah atau cara seorang guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, dan ada Materi pembelajaran yang memuat isi materi yang akan dibahas. Dengan adanya RPP akan memudahkan guru Pendidikan Agama Islam dalam menyampaikan materi yang hendak menjadi target serta memudahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu Sekolah juga mempunyai program tahunan, mingguan, dan harian yang

bersifat keagamaan dimana program tersebut menjadi pedoman dan juga rencana yang tersusun untuk kemudian menjadi pelaksanaan secara nyata dan menjadi rutinitas setiap warga Sekolah. Program yang dimaksud seperti pengadaan sholat dhuhur berjama'ah, sholat dhuha berjama'ah, adapun infaq jum'at, pondok pesantren saat bulan puasa, zakat fitrah saat bulan hari raya idhul fitri, penyembelihan binatang kurban saat hari raya idul adha dan santunan anak yatim setiap tahun sekali.. Adapun program seperti adanya do'a bersama sebelum dimulainya proses pembelajaran dan sesudah dimulainya proses pembelajaran di Sekolah.

2. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Siswa di SMAN 1 Karang Trenggalek yaitu guru PAI langsung memberikan wawasan keagamaan mengenai Ibadah ke siswa dengan cara melalui ceramah ataupun memberikan contoh langsung kepada siswa. guru mengingatkan siswa untuk dapat tertib dalam melaksanakan ibadah wajib ataupun sunnah terutama saat di Sekolah, Melaksanakan do'a bersama sebelum dimulainya proses pembelajaran dan sesudah proses pembelajaran di dalam kelas yang dibimbing oleh guru dan do'a dipimpin oleh perwakilan siswa di kelas, Melaksanakan sholat dhuhur wajib berjama'ah setiap hari oleh semua siswa untuk Imamnya dari guru dan dari perwakilan siswa yang dianggap mampu untuk menjadi Imam sholat terdapat absen sholat dhuhur berjama'ah setiap kelas, Melaksanakan kegiatan rutin setiap minggu sekali pada hari jum'at kegiatan infaq jum'at siswa secara sukarela

menginfaqkan sebagian uang sakunya hal ini dilakukan untuk melatih siswa mau bersedekah dengan Iklas dan peduli dengan lingkungan sekitar, diadakannya pondok pesantren kilat dan zakat fitrah saat bulan ramadhan, dilaksanakan penyembelihan binatang kurban yang disaksikan dan diikuti oleh siswa dalam prosesnya, serta menyelenggarakan santunan anak yatim di Sekolah yang merupakan program tahunan Sekolah. Jadi setiap tahun sekali dilaksanakan santunan anak yatim yang diikuti oleh siswa. Program-program Sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran beribadah siswa di Sekolah dan juga luar Sekolah. Dengan terbiasa melakukan Ibadah di Sekolah dirasa siswa dapat melaksanakannya juga ketika berada di luar Sekolah. Selain itu akan melatih diri siswa untuk dapat berempati dan peduli dengan sesama dan lingkungan. ibadah harus seimbang ibadah secara vertikal dan horizontal.

3. Evaluasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Siswa di SMAN 1 Karang Trenggalek yaitu dalam pelaksanaan sholat dhuhur berjama'ah wajib ketika ada yang tidak mengikuti dengan sengaja maka siswa yang bersangkutan akan mendapat peringatan dari guru berupa sanksi seperti hafalan surat di depan kelas, menulis beberapa Ayat Suci dalam Al-Qur'an yang kemudian hasilnya diserahkan kepada guru Pendidikan Agama Islam. Pemberian sanksi kepada siswa yang tidak mengikuti sholat dhuhur wajib berjama'ah agar siswa tidak mengulanginya lagi dan dapat dengan lebih tertib dan

disiplin dalam melakukan ibadah terutama yang diwajibkan. serta akan menjadikan diri siswa dapat mengamalkan penampilan, perilaku, dan tutur kata yang semakin baik dan mencerminkan diri sebagai umat muslim.

B. Saran

1. Bagi segenap masyarakat perpustakaan IAIN Tulungagung, dengan adanya penelitian ini hendaknya bisa digunakan sebagai pustaka bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang Implementasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Siswa.
2. Bagi segenap warga SMAN 1 Karanganyar Trenggalek, seyogyanya dapat berguna sebagai bahan masukan untuk Implementasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna mengenai Implementasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Siswa.